



---

# Small Caps **Vibes**

*Informasi & Edukasi*

Oktober 2022

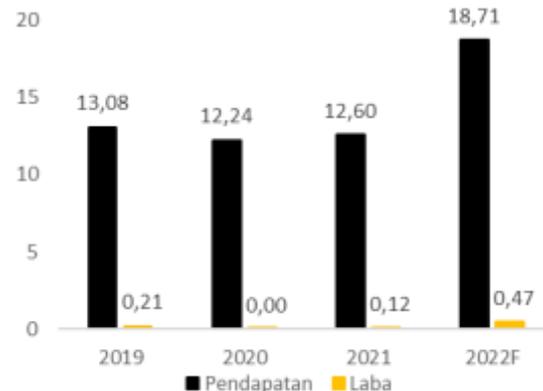
*PTIS "PT Indo Straits Tbk" didirikan pada tahun 1985 yang merupakan salah satu perusahaan teknik kelautan yang paling dikenal di Indonesia. PTIS memiliki kegiatan usaha jasa rekayasa kelautan seperti pengerukan, pembangunan dermaga, dan pemancangan di industri pertambangan minyak, gas, dan batu bara. PTIS merupakan anak usaha dari korporasi yang berbasis di Singapura, Straits Corporation Pte. Ltd.*

Pada kuartal 2 2022, Pendapatan PTIS meningkat **+71,21%** yoy dan laba tahun berjalan meningkat **+1679,04%** yoy .

- Berdasarkan laporan keuangan kuartal 2 2022, PTIS mengalami peningkatan pendapatan karena didukung oleh segmen jasa dukungan logistic yang meningkat sebesar 54,65% menjadi US\$ 5,95 juta.
- Industri minyak dan gas Indonesia mengalami penurunan dengan CAGR sebesar -3% pada tahun 2016-2020. Akan Tetapi, industri minyak dan gas Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR kurang dari 1,83% pada tahun 2020-2025. Selain itu, industri minyak dunia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan nilai CAGR 4,3% pada tahun 2022-2030.
- PTIS memiliki rencana untuk melakukan *buyback* saham yang akan dibicarakan dalam RUPSLB pada tanggal 21 Oktober 2022. Keberhasilan pembelian kembali saham bagi pihak PTIS dapat meningkatkan likuiditas saham PTIS.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PBV
155,15 B	2,72%	2,48%	1,35X	0,61X

USD\$ jutaan





# PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

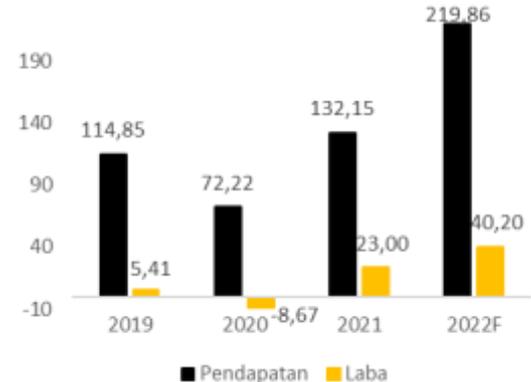
**KKGI** "PT Resource Alam Indonesia Tbk" awalnya terlibat dalam produksi perekat kayu, namun pada tahun 2003 memutuskan untuk menjalankan kegiatannya di industri pertambangan batu bara. KKGI mengoperasikan 3 lokasi penambangan yaitu di Simpang Pasir, Gunung Pinang, dan Bayur.

Pada kuartal 2 2022, pendapatan KKGI meningkat **+131,80%** yoy dan laba berjalan naik **+426,88%** yoy.

- Terjadinya peningkatan pendapatan pada segmen penjualan batu bara sebesar 135% menjadi US\$ 108,6 juta mendukung peningkatan pendapatan KKGI pada kuartal 2 2022.
- Sejumlah negara meyakini akan ada peningkatan pada harga batu bara. Hal ini terjadi akibat penggunaan batu bara oleh pembangkit listrik tenaga uap diperkirakan akan meningkat, khususnya pada saat musim dingin. Sehingga faktor ini dinilai dapat meningkatkan permintaan batu bara terutama pada sektor kelistrikan di negara Asia seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Jepang.
- Kegiatan utama KKGI adalah menghasilkan batu bara berkalori sedang (3.800-5.300 kcal), dimana penjualan domestiknya sebesar 11,28% dan penjualan internasionalnya sebesar 88,72% pada kuartal I2 tahun 2022. Negara target ekspor terbesar KKGI adalah India (48,66%) dan Tiongkok (18,30%). Tiongkok yang masih melaksanakan kebijakan "Zero Covid" dapat menurunkan ekspor KKGI akibat penurunan permintaan dari kebijakan Tiongkok ini.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PBV
3,23 T	36,72%	18,17%	0,4X	2,0X

USD\$ jutaan





# PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)

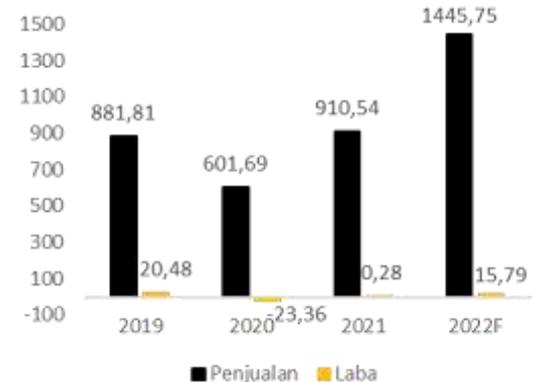
**DOID** "PT Delta Dunia Makmur Tbk" atau Delta Dunia memiliki anak perusahaan dan entitas asosiasi berupa PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan BUMA Australia Pty. Ltd yang bergerak di industri pertambangan. DOID juga memiliki 2 anak perusahaan berupa PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP) yang saat ini tidak aktif.

Pada kuartal 2 2022, pendapatan DOID naik **+107,16%** yoy dan laba tahun berjalan sebesar **US\$5,66 juta** yoy sedangkan pada tahun sebelumnya berupa **-US\$32,71 juta**.

- Pada kuartal 1 tahun 2022, kinerja BUMA Indonesia terkena dampak hujan yang cukup signifikan. Meskipun begitu, pada kuartal 2 2022 dan selanjutnya, kondisi ini dapat membaik.
- Berdasarkan Public Expose Juni 2022, terdapat kemungkinan bahwa pembagian dividen mungkin dilakukan oleh DOID jika tren dari kuartal I, II, dan III cukup baik.
- Australia dan Indonesia merupakan negara pengekspor batu bara terbesar di dunia. Konsumsi produk batu bara Indonesia diperkirakan akan terus mengalami peningkatan dengan nilai CAGR 4,2% untuk tahun 2021-2027, sedangkan konsumsi batu bara dunia diperkirakan akan mengalami penurunan dengan nilai CAGR sebesar -0,1% untuk tahun 2021-2025.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PBV
3,28 T	4,64%	0,78%	5,5X	0,90X

USD\$ jutaan



# Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, bukan ajakan membeli dan menjual. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



# MONIKA

ASISTEN  PanenSAHAM



Panensaham



Panensaham



@panensaham



@panensaham



Komunitas  
Panensaham